

Pemkab Tulang Bawang Salurkan Bantuan Insentif Kepada Guru Honorer

Tulang Bawang: Detikperu.com- Pemkab Tulang Bawang melalui 25 Program Unggulan Bergerak Melayani Warga (BMW) Pro-Rakyat menyalurkan bantuan insentif kepada Guru Honorer Paud, SD dan SMP di bawah naungan Dinas Pendidikan setempat.

Pemberian insentif guru honor itu sekaligus dengan audiensi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) di Rumah Jabatan Bupati, Jalan Cendana Gunung Sakti Menggala, Rabu (8/9)

Bupati Dr.Hj. Winarti, SE., MH. menyampaikan, penyaluran insentif ini diberikan kepada 3042 orang, sedangkan guru PNS jumlah 1920 orang, hal ini berdasarkan data Dapodik Per Juli 2021. Dimana guru honorer berperan penting dalam pembangunan di Sai Bumi Nenggah Nyappur ini.

“Karena kinerja dan kesejahteraan guru honorer penting untuk menjamin keberlangsungan proses belajar mengajar yang berkualitas,” kata Bunda Winarti, panggilan akrab Bupati.

Lebih lanjut Winarti menjelaskan, pemberian insentif guru honorer telah disalurkan sejak tahun 2018 sebanyak 1000 orang SD dan SMP sebesar Rp. 650 ribu per guru total Rp. 650.000.000, untuk PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 550.000 per guru jumlah Rp. 305.250.000.

Tahun 2019 sebanyak 1118 orang Rp. 750.000 ribu per guru jumlah Rp. 838.500.000, sedangkan PAUD sebanyak 555 orang Rp. 650.000 per guru total Rp. 360.750.000.

Selain itu, tahun 2020 sebanyak 1118 orang Rp.650.000 ribu per orang dengan jumlah Rp. 838.500.000 dan PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 650.000 per orang jumlah total Rp

360.750.000.

“Bahkan tahun 2021 sebanyak 1118 orang Rp. 750.000 per orang jumlah total Rp. 838.500.000, dan PAUD sebanyak 555 orang senilai Rp. 650.000 per orang jumlah total Rp 360.750.000,” urainya.

Untuk Insentif guru honorer akan dinaikkan pada tahun depan. Bupati berharap untuk bersabar karena kebijakan harus berproses. Penyaluran bantuan insentif guru honorer tersebut diserahkan secara simbolis dari 28 perwakilan.

“Disisi lain, adanya organisasi PGRI mewadahi kepentingan guru honorer untuk mempersatukan dari berbagai latar belakang honorer berbeda, yang mengajar di Sekolah Negeri dan Swasta,” terang Winarti.

Dia mengungkapkan, terbentuknya PGRI honorer jenjang PAUD, SD dan SMP diharapkan dapat terwujudnya persatuan dan kesatuan peningkatan kinerja dan kesejahteraan guru.

“Tetap menjaga kesehatan dalam masa pandemi ini, karena saat ini Tulang Bawang zona kuning dan dapat dikendalikan dengan baik, sehingga baik guru maupun masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan saat Pembelajaran Tatap Muka yang telah dibuka dan menerapkan prokes,” jelasnya. (HR)